

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seni merupakan bagian dari sebuah ungkapan ekspresi seseorang terhadap apa yang dilihat dan juga didengar. Seni yang dihasilkan berupa musik, tari, rupa, sastra dan teater. Dimana setiap seni yang dihasilkan memiliki makna dan nilai estetika dari karya yang dihasilkan.

Salah satu seni yang sangat besar dan paling banyak diminati oleh masyarakat adalah musik. Seni musik atau seni suara adalah seni yang diterima melalui indera pendengaran. Musik merupakan hal yang banyak digemari oleh masyarakat di dunia termasuk Indonesia. Perkembangannya pun sangat pesat dari tahun ketahunnya.

Dengan menghasilkan sebuah karya musik seseorang dapat mengekspresikan ide-ide dan juga dapat mengembangkan kreativitas. Setiap kreativitas seseorang dalam mengolah sebuah karya musik, dimana musik yang dikembangkan melalui kreativitas akan mengikuti perkembangan musik yang terjadi di masyarakat. Seperti yang disampaikan Hallam (2010:2) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa "*Music participation enhances measured creativity, particularly when the musical activity itself is creative, for instance, improvisation*". Artinya "Partisipasi musik meningkatkan kreativita sterukur, terutama ketika terjadi kreativitas pada musik itu sendiri, misalnya improvisasi".

Salah satu bagian dari musik adalah vokal. Vokal adalah salah satu bagian penting yang dipelajari semua orang. Vokal dalam bahasa Itali adalah

*vocal*, dalam bahasa Belanda *vocaal*, yang artinya adalah suara manusia. Vokalisasi adalah latihan vokal. Menurut Putra (2015:2) dalam jurnalnya mengatakan: “Vokal adalah nyanyian yang didalamnya terdapat latihan vokal untuk hasil yang maksimal”.

Dalam berolah vokal pastinya setiap orang memiliki jenis suara yang berbeda. Hal ini terdengar ketika seseorang berbicara dan akan terdengar lebih jelas lagi ketika seseorang bernyanyi. Jenis suara manusia terbagi dalam beberapa bagian yaitu: sopran, sopran juga terbagi atas sopran, mezzo-sopran, kemudian alto, mezzo-alto. Dalam kegiatan berolah vokal yang disebut dengan seni suara atau menyanyi. Menurut Tambunan (2021:152) dalam jurnalnya mengatakan bahwa: “Salah satu keberhasilan seorang penyanyi dalam membawakan sebuah lagu adalah ketetapan dalam menginterpretasikan sebuah karya musik atau lagu”.

Seseorang dikatakan berhasil dalam menyanyikan sebuah lagu apabila seorang penyanyi tersebut benar memahami dan mengaplikasikan teknik bernyanyi dalam bernyanyi. Teknik vokal merupakan teknik dasar dalam bernyanyi yang harus benar-benar dikuasai, dipahami serta mampu mengaplikasikannya sehingga teknik bernyanyi menjadi hal utama bagi seorang penyanyi solo maupun dalam paduan suara.

Dalam berolah vokal terdapat struktur teknik vokal dan teknik vokal dasar dimulai dari latihan pernafasan, bentuk mulut dan sikap tubuh. Hal ini yang digunakan oleh paduan suara dan juga seorang penyanyi untuk dapat bernyanyi dengan baik dan benar, sesuai dengan pendapat ahli menurut Sinaga

(2018:76) dalam jurnalnya mengatakan bahwa: “Dalam mencapai tujuan yang baik pada saat bernyanyi, Teknik bernyanyi merupakan metode atau cara yang dilakukan dengan langkah-langkah teratur”.

Tujuan dari penggunaan teknik vokal adalah untuk mendapatkan produksi suara yang baik sebagai media dalam menyampaikan kegiatan bernyanyi sehingga dapat menghasilkan hasil vokal yang maksimal pada saat bernyanyi. Teknik vokal sangat luas capaiannya bagi seorang penyanyi. Menggunakan teknik vokal yang maksimal akan menghasilkan suara yang berkualitas. Pada setiap manusia memiliki teknik vokal yang berbeda. Perbedaan teknik vokal tersebut terdengar ketika seorang penyanyi yang menyanyikan sebuah lagu dan didengar oleh *audience*. Dari keseluruhan penampilannya akan terlihat dan terdengar bahwa seorang penyanyi memiliki kualitas dan teknik vokal yang berbeda dengan penyanyi lainnya.

Selain pernafasan, sikap badan, pengucapan/artikulasi, resonansi, frasing dan ekspresi. *range vokal* dan *register voice* adalah bagian dari teknik vokal yang dimiliki oleh setiap orang. *Range vokal* dan *register voice* ini yang akan membedakan ciri dan karakteristik dari setiap orang khususnya bagi penyanyi. Hal ini akan terdengar ketika seseorang berbicara dan juga bernyanyi. Pendapat ahli tentang *register voice* menurut Echemach, Traser, Marld and Richter (2010:670) mengatakan bahwa: “*For many years, vocal registers and their origins have been the subject of extensive investigation. This may have an influence on laryngeal oscillation patterns in vocal registers*”. Artinya: “Selama bertahun-tahun, *register vokal* dan asal-usulnya telah menjadi subjek

penyelidikan. Dengan demikian dapat memiliki pengaruh pada pola laring dalam *register* vokal”.

Untuk *range vocal* atau wilayah suara wanita dalam teknik vocal terbagi atas sopran, mezzo sopran dan alto. Dimana teknik vokal ini yang akan menentukan wilayah suara setiap penyanyi. Sedangkan untuk *register voice* dalam teknik vokal terbagi atas *chest voice*, *head voice*, *falseto* dan *whistle voice*, dimana *register voice* inilah yang jelas terdengar pada seorang penyanyi baik dalam paduan suara maupun penyanyi solo. Sekalipun dalam satu jenis teknik vokal dalam bernyanyi seperti pop.

Pada teknik vokal juga terdapat obligasi vokal. Dimana obligasi vokal yang dinyanyikan oleh Raisa terdapat pengulangan pada bagian tertentu. Pengulangan ini yang terdapat pada lagu bahasa kalbu yang dinyanyikan oleh Raisa menjadikan perbedaan dari lagu bahasa kalbu yang dinyanyikan oleh Titi DJ. Pendapat ahli menurut Narayanasandhy (2019:18) dalam jurnalnya mengatakan bahwa: “Repetisi atau pengulangan adalah suatu hal yang penting dalam musik. Repetisi dapat terjadi pada seluruh elemen seperti nada, melodi, tempo, lirik, timbre hingga teknik. Dimana suara atau urutan pada bagian lagu diulang”. Obligasi vokal tersebut juga yang menjadi ciri khas dan selalu terbayang oleh pendengarnya. Obligasi vokal tersebut juga salah satu teknik vokal yang dapat memperindah sebuah lagu. Biasanya obligasi vokal tersebut dinyanyikan pada bagian menuju klimaks lagu, sehingga lagu tersebut akan terdengar puncak emosi dan makna bagi para pendengarnya.

Lagu Bahasa Kalbu merupakan lagu yang menceritakan tentang kisah

pribadi dari sang Diva Titi DJ. Terdengar jelas melalui alunan melodi lagu Bahasa Kalbu yang mempunyai nyawa pada saat didengar, ditambah dengan arti dari lirik lagu yang mendalam. Lagu ini juga sudah banyak memberikan kesan bagi pendengarnya. Kemudian lagu Bahasa Kalbu tersebut banyak menerima penghargaan. Dalam perjalanan dan perkembangannya, lagu bahasa kalbu kemudian dinyanyikan kembali oleh Raisa, dengan nuansa yang baru bersama dengan komposer hebat Indonesia Andi Rianto. Dimana lagu Bahasa Kalbu yang dinyanyikan oleh Raisa tersebut dikemas dengan perpaduan orkestra dan karakter penyanyi yang kuat yaitu Raisa.

Lagu Bahasa Kalbu yang dinyanyikan ulang oleh beberapa penyanyi lainnya pastinya memiliki perbedaan dari segi teknik vokal yang digunakan oleh setiap penyanyi. Lagu bahasa kalbu yang dinyanyikan oleh Titi DJ dan dinyanyikan ulang oleh Raisa berdasarkan pengamatan dan pendengaran sementara yang dilakukan oleh penulis, memiliki perbedaan yang signifikan baik dari segi teknik vokal yang digunakan oleh kedua penyanyi tersebut dalam menyanyikan lagu bahasa kalbu.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana teknik vokal yang dinyanyikan oleh Titi DJ dan Raisa dalam menyanyikan lagu Bahasa Kalbu, apakah terdapat perbedaan teknik vokal yang dinyanyikan oleh Titi DJ dan Raisa dalam menyanyikan lagu Bahasa Kalbu. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Komparasi Teknik Vokal Titi DJ dan Raisa dalam Menyanyikan Lagu Bahasa Kalbu”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan sebuah proses dan langkah awal dalam memperlihatkan adanya masalah dalam sebuah penelitian. Sesuai dengan pendapat Vismaia (2011:42) mengatakan bahwa: “Penguasaan lapangan, pengertian terhadap segala fakta, serta pemahaman terhadap buah pikiran para ahli, merupakan bantuan yang memudahkan setiap orang melihat berbagai hal sebagai masalah penelitian”.

Dari uraian diatas maka, hal-hal yang tercatat dalam latar belakang, dapat menimbulkan beberapa masalah yang perlu diidentifikasi. Maka penulis menyimpulkan masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan langkah-langkah dan tahapan teknik vokal.
2. Latar belakang pada lagu Bahasa Kalbu yang dinyanyikan oleh Titi DJ dan Raisa.
3. Teknik vokal Titi DJ dalam menyanyikan lagu Bahasa Kalbu.
4. Teknik vokal Raisa dalam menyanyikan lagu Bahasa Kalbu.
5. Komparasi teknik vokal Titi DJ dan Raisa dalam menyanyikan lagu Bahasa Kalbu.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah bertujuan dalam memilih masalah dari berbagai masalah yang diteliti sehingga masalah yang nantinya akan dibatasi menjadi lebih jelas dan terarah. Menurut ahli Tahir (2011:19) mengatakan bahwa: “Seorang peneliti seyogyanya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu besar atau lebar, sehingga peneliti fokus terhadap penelitiannya”.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian membatasi masalah penelitian. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik vokal Titi DJ dalam menyanyikan lagu Bahasa Kalbu.
2. Teknik vokal Raisa dalam menyanyikan lagu Bahasa Kalbu
3. Komparasi teknik vokal Titi DJ dan Raisa dalam menyanyikan lagu Bahasa Kalbu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dalam menentukan Rumusan Masalah penulis berpedoman terhadap pendapat Westra (1981:263) mengatakan bahwa: “Pada suatu masalah yang terjadi jika seseorang berusaha mencoba suatu tujuan atau percobaannya yang pertama untuk mencapai tujuannya hingga berhasil”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis merumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana teknik vokal Titi DJ dalam menyanyikan lagu Bahasa Kalbu?
2. Bagaimana teknik vokal Raisa dalam menyanyikan lagu Bahasa Kalbu?
3. Bagaimana komparasi teknik vokal Titi DJ dan Raisa dalam menyanyikan lagu Bahasa Kalbu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mencapai hasil yang diteliti dari suatu penelitian hingga selesai. Menurut Beckingham (1974) mengatakan bahwa: “Tujuan dari suatu penelitian adalah mengidentifikasi suatu konsep untuk menjelaskan solusi untuk suatu situasi penelitian yang dilakukan”.

Maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui teknik vokal Titi DJ dalam menyanyikan lagu Bahasa Kalbu.
2. Untuk mengetahui teknik vokal Raisa dalam menyanyikan lagu Bahasa Kalbu.
3. Untuk mengetahui komparasi teknik vokal Titi DJ dan Raisa dalam menyanyikan lagu Bahasa Kalbu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan hasil dari penelitian yang mendapatkan kegunaan bagi peneliti dan juga lingkungan sekitar. Menurut Vismaia (2011:59) mengatakan bahwa: “Kegiatan penelitian bertujuan menyumbangkan hasil penelitian bagi kemajuan masyarakat dan ilmu pengetahuan. Penelitian merupakan suatu pekerjaan yang membutuhkan tenaga, biaya dan waktu yang tidak sedikit. Oleh karena itu peneliti harus memberikan manfaat yang nyata.

Dari hasil penelitian yang telah dicapai, maka manfaat teoritis dan manfaat praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a) Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan dalam meningkatkan proses belajar mengajar musik.
  - b) Sebagai bahan bagi peneliti lain untuk mengetahui bagaimana komparasi teknik vokal Titi DJ dan Raisa dalam menyanyikan lagu Bahasa Kalbu.
  - c) Menambah sumber kajian bagi kepustakaan Seni Musik UNIMED.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Sebagai sumber referensi penyanyi dalam berolah vokal dengan menggunakan teknik vokal yang tepat dan benar.
- b) Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam meneliti materi yang sama namun tetap dengan sudut pandang yang berbeda.

